

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. “Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa tersebut dilakukan dengan cara sistematis dan menekankan pada data faktual.”<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan macam-macam kesulitan belajar siswa, bagaimana peran yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru Bimbingan dan Konseling serta siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban, Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah macam-macam kesulitan belajar yang dialami siswa, peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru

---

<sup>67</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP Malang, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang 1997) Edisi 1, h. 44

Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data pokok**

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Data tentang macam-macam kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar diantaranya:

a) Kesulitan pada mata pelajaran tertentu, yakni:

(a) Matematika

(b) Bahasa Arab

(c) Bahasa Inggris

(d) IPA

(e) IPS Sejarah

(f) Membaca Kitab Hidayatul Mustafid dan Kitab At-Tarhib  
wat Tarhib.

2) Data tentang peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi:

- a) Memberi Arahan/layanan Secara Umum (Bimbingan Belajar)
  - b) Membimbing Secara Khusus/ Konseling Individual
- 3) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi:
- a) Latar belakang pendidikan guru Bimbingan dan Konseling
  - b) Kualifikasi dan pengalaman kerja guru Bimbingan dan Konseling
  - c) Dukungan dari pihak sekolah
  - d) Sarana prasarana.

b. Data penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, meliputi :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan siswa, guru-guru, dan staf tata usaha.
- 3) Sarana dan prasarana sekolah

2. Sumber data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) orang guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban.

- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, staf administrasi sekolah (tata usaha), serta pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi pada penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ada tempat yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap gambaran umum lokasi penelitian dan masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mencari berbagai informasi dan memperoleh data yang lengkap serta terperinci.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 199.

## 2. Wawancara

*Interview* yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab kepada responden dan informan. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan responden sudah disiapkan secara lengkap dan cermat.

## 3. Angket atau kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>69</sup>

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang macam-macam kesulitan belajar yang dialami siswa, tentang hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam proses belajar, dan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

## 4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian, seperti keadaan sekolah, guru-guru, siswa, gambaran umum sekolah dan tata pendukung

---

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 194.

lainnya yang diperlukan dengan cara mencopy file, menyalin, mencatat keterangan-keterangan yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi : 1. Data mengenai macam - macam kesulitan belajar siswa : a. Kesulitan pada mata pelajaran tertentu, yakni : 1) Matematika 2) Bahasa Arab 3) Bahasa Inggris 4) IPS Sejarah 5) IPA 6) Membaca Kitab Hidayatul Mustafid dan Kitab At-Tarhib wat Tarhib.	Guru BK  Siswa  Guru mata pelajaran dan wali kelas	Wawancara dan dokumentasi  Angket  Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	2. Data tentang peran guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Raudhatussubban, meliputi: a. Memberi Arahana/layanan Secara Umum (Bimbingan Belajar) b. Membimbing Secara Khusus/ Konseling Individual.	Guru BK	Wawancara Observasi
3.	3. Data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bk dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Raudhatussyubban, meliputi: a. Latar belakang pendidikan guru bimbingan dan konseling b. Kualifikasi dan pengalaman kerja	Guru BK	Wawancara Dokumentasi Observasi

	<p>guru Bimbingan dan Konseling</p> <p>c. Dukungan dari pihak sekolah</p> <p>d. Sarana prasarana</p>		
4.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <p>a. Sejarah berdirinya MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.</p> <p>b. Letak geografis MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.</p> <p>c. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai-Nilai yang di kembangkan MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.</p> <p>d. Keadaan guru, staf tata usaha (TU) dan siswa di Mts Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.</p> <p>e. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.</p> <p>f. Sarana prasarana di MTs Raudhtusysyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar</p> <p>g. Keadaan gedung bangunan sekolah, fasilitas, dan kurikulum.</p>	<p>Kepala Sekolah, dan Tata usaha</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan data yang masih mentah. Setelah data diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut menjadi bermakna dan diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk uraian

yang sistematis. Penerapan ini dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan satu kesatuan (saling berkaitan), yaitu:

1. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, dan menghilangkan yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data, proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
3. Analisis data dilakukan secara terus-menerus, baik selama maupun sesudah pengumpulan data guna menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi.

Langkah-langkah dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu dari hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumen.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan.
- c. Mengklasifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenis dan macamnya.

- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber primer dan sekunder sehingga diperoleh gambaran secara objektif.<sup>70</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
  - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian
  - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
  - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian
  - d. Membuat instrument pengumpulan data untuk penelitian
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
  - b. Menghubungi responden dan informan dalam rangka pengumpulan data

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 338-345

- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap penyusunan laporan penelitian
- a. Penyusunan laporan data hasil penelitian dengan sistematika yang telah direncanakan dan disiapkan.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
  - c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.